

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) merupakan koperasi yang berfokus dalam memproduksi susu sapi. KPSBU merupakan perusahaan manufaktur karena terdapat proses pengolahan bahan mentah (susu sapi) menjadi beberapa produk. KPSBU bertempat di Jl. Kayu Ambon No.38, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. KPSBU pertama kali berdiri pada 22 Mei 1971 oleh Mayjen R. Soebiantoro bersama istrinya yaitu Afwani Soebiantoro yang merupakan pemilik PT. Lembang. Adapun produk yang dihasilkan KPSBU antara lain susu murni yang telah disterilisasikan, susu pasteurisasi, dan yoghurt.

Dalam membantu proses pengolahan susu tersebut dibutuhkan aktiva tetap yang mendukung proses produksinya. Aktiva tetap yang saat ini terdapat di KPSBU ada 5 antara lain bangunan yang digunakan sebagai tempat produksi, tanah tempat berdirinya bangunan, mesin untuk proses pengolahannya, kendaraan yang digunakan untuk mendistribusikan produk jadi, perlengkapan dan peralatan yang membantu kegiatan operasional perusahaan. Aktiva tetap tersebut dihitung penyusutannya agar dapat diketahui nilai penurunan dari aktiva tetap tersebut. Sehingga penyusutan akan diperhitungkan pada setiap aktiva tetap yang ada.

Pengelolaan aktiva tetap saat ini dilakukan dengan cara memisahkan aktiva tersebut berdasarkan kelompok aktiva tetapnya. Apabila KPSBU melakukan pembelian aktiva tetap yang baru, maka aktiva tersebut akan diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mendukung proses produksi. Sedangkan untuk aktiva tetap yang telah disusutkan atau umur ekonomisnya berkurang, aktiva tetap tersebut digunakan untuk mendukung proses produksi di KPSBU selama aktiva tetap tersebut masih dapat berfungsi dengan baik.

Apabila aktiva tetap tersebut mengalami kerusakan atau umur ekonomisnya sudah habis, KPSBU akan melakukan revaluasi terhadap aktiva tetap tersebut.

Penyusutan yang terdapat di KPSBU ini masih menggunakan Ms.Excel. Pencatatan maupun perhitungan penyusutan aktiva tetap di KPSBU masih secara manual dengan menggunakan metode garis lurus. Sehingga membutuhkan waktu sehari-hari hanya untuk menghitung penyusutan dari satu aktiva. Terdapat 4 aktiva tetap yang masih memiliki nilai susut saat ini, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam perhitungan dan pencatatan aktiva tetap tersebut.

Perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus saat ini marak digunakan oleh berbagai perusahaan dikarenakan kemudahan dalam ketetapan nilai susutnya. Nilai susut yang tidak berubah dapat membantu perusahaan meminimalisir kesalahan saat perhitungan penyusutan di MS.Excel. Akan tetapi, masih kadang terjadi kesalahan saat perhitungan penyusutan tersebut. Sehingga membuat perhitungan penyusutan aktiva tetap tersebut menjadi lebih lama dari biasanya, dikarenakan adanya pengecekan ulang setelah perhitungan tiap aktiva tetap selesai dihitung.

Revaluasi aktiva tetap adalah perizinan perusahaan untuk menilai kembali aktiva tetapnya berdasarkan nilai pasar yang berlaku, karena nilai buku aktiva tetap tersebut sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan sekarang. Tujuan revaluasi aktiva tetap ini agar perusahaan dapat melakukan perbaikan posisi keuangan (neraca) sehingga perusahaan memiliki bargaining power (daya tawar) yang lebih baik [1]. Revaluasi aktiva tetap yang dilakukan di perusahaan saat ini juga belum tersistematis dengan baik, dikarenakan perusahaan lebih fokus dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap terlebih dahulu. Sehingga revaluasi aktiva tetap masih berjalan di KPSBU saat ini dan tiap tahunnya dilakukan revaluasi, akan tetapi revaluasi ini hanya dikenakan pada satu aktiva tetap setiap tahunnya.

Perhitungan penyusutan aktiva tetap yang dilakukan secara manual dan revaluasi aktiva. Dari permasalahan tersebut, maka dibuatlah aplikasi berbasis web untuk perolehan, penyusutan menggunakan metode garis lurus, dan revaluasi aktiva tetap. Agar dapat

membantu menyelesaikan beberapa masalah yang ada saat ini. Yaitu membantu mempercepat perhitungan penyusutan aktiva tetap dan membantu dalam hal revaluasi aktiva tetap agar dapat lebih tersistematis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara mencatat perolehan aktiva tetap,
- b. Bagaimana cara menghitung dan mencatat penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus,
- c. Bagaimana cara menghitung dan mencatat revaluasi aktiva tetap, dan
- d. Bagaimana cara menampilkan jurnal umum, buku besar, kartu penyusutan, laporan revaluasi aktiva tetap, dan laporan daftar aktiva tetap.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dari rumusan masalah diatas sebagai berikut :

- a. Mampu melakukan pencatatan perolehan aktiva tetap sesuai kebutuhan yang ada,
- b. Mampu melakukan perhitungan dan pencatatan penyusutan aktiva tetap sesuai metode garis lurus,
- c. Mampu melakukan perhitungan dan pencatatan revaluasi aktiva tetap, dan
- d. Mampu menampilkan jurnal umum, buku besar, dan kartu penyusutan.

1.4 Batasan Masalah

Untuk memperjelas lingkup yang terdapat dalam proyek akhir ini, maka terdapat batasan masalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan aplikasi ini menggunakan *framework* Codeigniter dan menggunakan basis data *MyStructure Query Language* (MySQL),
- b. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus,
- c. Tahapan waterfall yang terdapat pada aplikasi ini sampai dengan tahap pengujian,
- d. Aplikasi ini tidak menangani perihal penghentian, pertukaran, dan kehilangan aktiva tetap,
- e. Buku besar yang digunakan 3 kolom,

- f. Pengujian pada aplikasi ini menggunakan metode *Black Box Testing*,
- g. Revaluasi aset tidak menambah masa manfaat, dan
- h. Satu aset hanya bisa diperbaiki satu kali.

1.5 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang terdapat dalam proyek akhir ini, sebagai berikut:

a. Aktiva Tetap

Aktiva Tetap adalah aset berwujud yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, direntalkan, maupun untuk tujuan administratif yang diperkirakan dapat digunakan lebih dari satu periode akuntansi (PSAK) atau dengan penjelasan bahwa aset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai manfaat lebih dari satu tahun [2].

b. Revaluasi Aktiva Tetap

Revaluasi aktiva tetap adalah perizinan perusahaan untuk menilai kembali aktiva tetapnya berdasarkan nilai pasar yang berlaku, karena nilai buku aktiva tetap tersebut sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan sekarang. Tujuan revaluasi aktiva tetap ini agar perusahaan dapat melakukan perbaikan posisi keuangan (neraca) sehingga perusahaan memiliki bargaining power (daya tawar) yang lebih baik [1].

c. Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan aktiva tetap adalah proses alokasi harga perolehan menjadi beban selama usia ekonomi aset tetap secara rasional dan sistematis. Penyusutan aktiva tetap adalah alokasi secara sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset sepanjang masa manfaat. Faktor yang mempengaruhi penyusutan aktiva tetap yaitu harga perolehan, usia ekonomi, dan nilai sisa [3].

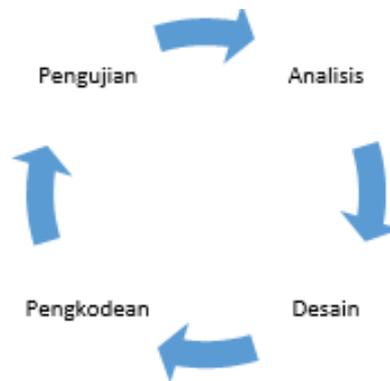
d. Metode Garis Lurus

Metode garis lurus adalah salah satu metode perhitungan depresiasi (penyusutan) yang cukup banyak digunakan oleh perusahaan. Metode ini bertujuan untuk mengalokasikan depresiasi secara merata selama umur teknis [4].

1.6 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan pada Proyek Akhir ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan teknik pengembangan *waterfall*. SDLC adalah mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai [5].

SDLC memiliki beberapa teknik pengembangan seperti *Prototyping*, *Rapid Application Development* (RAD), *Joint Application Development* (JAD), dan *Unified Modeling Language* (UML) [6].



Gambar 1- 1
Tahapan SDLC

a. Teknik Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan pengumpulan informasi mengenai kondisi perusahaan baik hambatan ataupun keadaan perusahaan saat ini. Adapun metode pengumpulan informasi yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan cara menanyakan langsung (tanya-jawab) mengenai perhitungan penyusutan dan revaluasi aktiva tetap dan kendala yang dihadapi. Bukti wawancara yang dilakukan terdapat pada lampiran 1-

1.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mencari tahu secara langsung mengenai perhitungan penyusutan dan pencatatan aktiva tetap melalui

printout file Excel yang diberikan oleh bagian pembukuan dan perpajakan KPSBU. Bukti observasi yang dilakukan terdapat pada lampiran 1-2.

3. Studi Literatur

Metode studi literatur adalah metode pengumpulan informasi dengan cara melihat penelitian ataupun proyek akhir terdahulu.

b. Desain

Pada tahap ini mulai dilakukan perancangan sistem yang akan dibuat dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk perancangan basis data dan *Unified Modelling Language* (UML) untuk perancangan sistem informasi yang berbasis objek. Pemodelan berbasis objek ini terdiri dari *UseCase Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram* dan *Sequence Diagram*.

c. Pengkodean

Pada tahap ini desain yang telah dibuat diterjemahkan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini yaitu aplikasi berbasis web yang menggunakan *framework* Codeigniter dan pembuatan basis data menggunakan MySQL.

d. Pengujian

Pada tahap ini aplikasi berbasis web telah selesai dan akan diuji menggunakan metode pengujian *Black Box Testing*. Untuk melihat kemungkinan aplikasi yang masih terdapat kesalahan (*error*) guna meminimalisir kesalahan dan untuk melihat petunjuk pengisian yang ada di aplikasi tersebut berfungsi atau tidak.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut ini adalah jawab pengerjaan proyek akhir:

Tabel 1- 1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2020												2021																											
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1				
Analisis																																								
Perancangan Sistem																																								
Pembuatan Aplikasi																																								
Pengujian																																								